

ABSTRAK

KINERJA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) PEDESAAN (Studi Kasus BMT Al Hasanah Sekampung Kabupaten Lampung Timur)

Oleh

Dedik Irawan¹, M. Irfan Affandi², Umi Kalsum³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja lembaga keuangan mikro syariah di BMT Al Hasanah Sekampung tahun 2008 – 2010, serta mengetahui kondisi lingkungan internal dan eksternal serta alternatif strategi yang dapat diterapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SWOT dan analisis kinerja yang keluarkan oleh kementerian koperasi dan usaha kecil menengah.

Hasil penelitian analisis kinerja BMT Al Hasanah berdasarkan rasio keuangan tahun 2008 - 2010 menunjukkan kondisi kurang sehat. Analisis SWOT menunjukkan terdapat 10 kondisi internal, 1) tingkat pendidikan dan ketrampilan pengurus dan karyawan profesional, 2) lokasi BMT strategis, 3) pengurus sangat disiplin, 4) penggunaan modal yang efektif, 5) produk pelayanan sangat membantu anggota, 6) anggota kurang memahami konsep syariah, 7) kondisi gedung yang sempit, 8) masih adanya biaya administrasi, 9) modal yang dimiliki koperasi tidak besar, 10) tidak semua anggota dapat menikmati produk pelayanan. Kondisi eksternal, 1) tersedianya modal dari pihak ketiga, 2) BMT menganut sistem bagi hasil, 3) peraturan pemerintah yang mendukung BMT, 4) sebagian besar masyarakat setempat pedagang, 5) teknologi transfer online, 6) modal sebagian besar dari pihak ketiga, 7) kenaikan harga BBM, 8) belum adanya undang-undang yang mengatur konsep syariah, 9) masyarakat tidak mengerti mengenai konsep syariah dan konvensional, 10) biaya pengadaan yang tinggi. Berdasarkan strategi prioritas diperoleh tiga alternatif strategi prioritas tertinggi yaitu, a) meningkatkan kualitas pelayanan, b) pengurus dan karyawan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi c) adanya kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.

Kata kunci: Kinerja Perusahaan, Strengths Weaknesses Opportunities Threats (SWOT), Predikat kinerja, Baitul Mal Wa TanWil (BMT)

¹. Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung

². Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung

ABSTRACT

THE PERFORMANCE AND DEVELOPMENT'S STRATEGY ANALYSIS OF RURAL ISLAMIC-MICROFINANCE INSTITUTIONS (Case Study Of Al Hasanah BMT Sekampung Lampung East Regency)

Oleh

Dedik Irawan¹, Muhamad Irfan Affandi², Umi Kalsum.³

This study aims to determine the performance of Islamic microfinance institutions in BMT Al Hasanah Sekampung in 2008 - 2010, and to know the internal and external environmental conditions as well as alternative strategies that can be applied. The method used in this research is a method of SWOT analysis and performance issued by the ministry of cooperatives and small and medium enterprises.

The results of BMT Al Hasanah performance analysis based on the ratio of financial in 2008 - 2010 indicate unsanitary conditions. SWOT Analysis showed there were 10 internal conditions, 1) the level of education and skills of the management and professional employees, 2) BMT strategic location, 3) the board is very disciplined, 4) effective use of capital, 5) product service very helpful members, 6) members less understand the concepts of shari'a, 7) the condition of the building is narrow, 8) are the administrative costs, 9) capital owned cooperative is not great, 10), not all members can enjoy the service product. External conditions, 1) the availability of capital from third parties, 2) BMT adopt profit sharing system, 3) government regulations that support BMT, 4) the majority of local merchants, 5) online transfer technology, 6) capital most of the third party, 7) the increase in fuel prices, 8) the legislation governing the concept of sharia, 9) people do not understand the concept of Islamic and conventional, 10) high procurement costs. Based on the three priority strategies obtained the highest priority strategic alternatives, a) improve the quality of care, b) officers and employees have a high level of education c) the cooperation with government and private agencies.

Keywords: Campony Performance, Strengths Weaknesses Opportunities Threats (SWOT), Predicate Performance, Baitul Mal Wa TanWil (BMT)

¹ Student of Agricultural Socio-Economy, Faculty of Agriculture, the University of Lampung

² Lecturers of Department of Agricultural Socio-Economy, Faculty of Agriculture, the University of Lampung